

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu pemenuhan atas pangan yang cukup menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan Pembangunan Nasional (UU. Pangan No.7.1996). Peningkatan pendapatan masyarakat, perbaikan tingkat pendidikan dan kesadaran gizi, pertumbuhan masyarakat kelas menengah, wisata kuliner yang marak, serta arus globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup dan pola konsumsi.

Pemenuhan kebutuhan pangan hewani sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena menyangkut pemenuhan gizi bagi penduduk Indonesia yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Daging ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang dapat dikonsumsi oleh hampir seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Harga daging ayam relatif murah dan terjangkau, sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas. Selain itu, daging ayam mempunyai kandungan gizi yang baik dan disukai oleh segala golongan masyarakat, tersedia dalam jumlah yang cukup, dan dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan, serta penyebarannya menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.

Tabel 1.1
Rata-Rata Konsumsi Daging Ayam dan Telur Ayam Tahun 2000-2019

Tahun	Konsumsi (Kg/kapita/tahun)	
	Daging Ayam	Telur Ayam
2000	1,61	3,41
2001	2,08	4,12
2002	2,56	4,58
2003	3,07	4,47
2004	2,81	4,88
2005	3,02	5,15
2006	2,50	5,04
2007	3,43	6,08
2008	3,22	5,77
2009	3,13	5,94
2010	3,54	6,71
2011	3,64	6,60
2012	3,48	6,50
2013	3,64	6,15
2014	3,94	6,31
2015	4,88	6,09
2016	5,10	6,24
2017	5,67	6,65
2018	5,55	6,49
2019	5,69	6,74

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Permintaan terhadap daging ayam di Indonesia diharapkan akan terus meningkat, terutama permintaan yang berasal dari para pengusaha makanan (restoran). Pertambahan permintaan tersebut terjadi karena kenaikan

pendapatan perkapita, penambahan penduduk dan peningkatan kesadaran gizi sebagai akibat berhasilnya program penyuluhan gizi. Peningkatan permintaan juga terjadi sewaktu-waktu disebabkan karena lonjakan permintaan terhadap daging ayam pada hari-hari besar (lebaran, natal, tahun baru) maupun pada awal-awal bulan.

(Arsyad,2000) menyatakan, bahwa teori tentang hubungan harga dan permintaan menyebutkan bahwa semakin tinggi harga suatu barang atau jasa maka permintaan akan barang atau jasa tersebut akan semakin menurun, begitu juga sebaliknya. Kaitan antara harga dan permintaan adalah, jika harga barang naik maka menyebabkan permintaan akan barang lain dalam hal ini barang substitusi akan mengalami peningkatan. Peningkatan harga akan menyebabkan masyarakat beralih mengkonsumsi barang substitusinya. Jumlah penduduk di suatu wilayah juga sangat berperan penting dalam permintaan suatu barang. Peningkatan jumlah penduduk biasanya diiringi dengan penambahan kesempatan lapangan pekerjaan. Penambahan lapangan kerja maka masyarakat akan memperoleh pendapatan dan daya beli akan meningkat. Daya beli yang meningkat inilah yang akan menambah jumlah permintaan akan suatu barang atau jasa.

Secara empiris, permintaan daging ayam pada dasarnya cukup kompleks, beragam, dan berkembang dari waktu ke waktu. Jumlah permintaan daging ayam tidak hanya dipengaruhi oleh harga daging ayam itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh harga barang-barang lain seperti dalam penelitian ini yang digunakan yaitu harga telur ayam, dan tingkat pendapatan

perkapita yang mencerminkan daya beli. Faktor tersebut secara bersamaan mempengaruhi perilaku konsumen terhadap permintaan akan daging ayam. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang analisis permintaan daging ayam di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga daging ayam terhadap permintaan daging ayam di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh harga telur ayam terhadap permintaan daging ayam di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan per kapita terhadap permintaan daging ayam di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga daging ayam terhadap permintaan daging ayam di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga telur ayam terhadap permintaan daging ayam di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan per kapita terhadap permintaan daging ayam di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai permintaan daging ayam di Indonesia.
2. Secara praktis, bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan pada akhirnya akan memberikan rekomendasi kebijakan terkait dengan ketahanan pangan.

E. Metode Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang merupakan data tahunan selama kurun waktu 19 tahun, yaitu mulai tahun 2000-2019. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Perdagangan (Kemendag), *World Bank*, IMF.

2. Alat dan Model Penelitian

Penelitian ini akan mengamati pengaruh Harga Daging Ayam (X1), Harga Telur Ayam (X2), dan Pendapatan Per Kapita (X3) terhadap Permintaan Daging Ayam (Y) di Indonesia menggunakan alat analisis regresi berganda dengan pendekatan Model *Ordinary Least Square* (OLS) yang meliputi uji asumsi klasik, uji kebaikan model yang terdiri dari uji F dan uji validitas pengaruh dengan model analisis sebagai berikut :

$$\log Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X1_t + \beta_2 \log X2_t + \beta_3 \log X3_t + e_t$$

Dimana :

Y = Permintaan Daging Ayam di Indonesia

$X1$ = Harga Daging Ayam

$X2$ = Harga Telur Ayam

$X3$ = Pendapatan Perkapita

Log = Operator Logaritma Berbasis e

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

e = *Error Term*

t = Tahun

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai permintaan, dan menjelaskan tentang variabel-variabel yang berpengaruh, membahas tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu dengan pembahasan yang sama, dan membahas hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai alat dan model analisis yang digunakan, data dan sumber yang diperoleh, serta definisi operasional variabel dan pengukurannya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum penelitian, variabel-variabel dalam penelitian yang selanjutnya dapat didefinisikan secara operasional dalam hasil estimasi, interpretasi kuantitatif yaitu deskripsi jenis dan perhitungan data, populasi, dan penentuan sampel, serta metode pengumpulan data, teknik analisis dan pembahasan interpretasi ekonomi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran-saran yang diberikan, sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN